

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan mulai disadari oleh masyarakat dan perusahaan. Meningkatnya kekhawatiran konsumen dan pemegang saham mengenai isu lingkungan membuat perusahaan melakukan langkah-langkah mitigasi lingkungan dan melaporkan dampak ekologis dari operasi mereka (Rahman & Islam, 2023). Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab IV, diperoleh kesimpulan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. *Green Accounting* berkontribusi positif terhadap kinerja lingkungan perusahaan dengan cara memainkan peran penting dalam mengintegrasikan elemen ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam sistem akuntansi, sehingga mendorong perusahaan untuk lebih bijaksana dalam mengelola sumber daya dan limbah.
2. MFCA tidak memiliki pengaruh terhadap hubungan antara *Green Accounting* dan kinerja lingkungan, namun berpengaruh terhadap kinerja lingkungan. MFCA dan *Green Accounting* memiliki fokus yang berbeda; *Green Accounting* adalah kerangka kerja yang luas untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam laporan keuangan, sedangkan MFCA adalah alat manajemen teknis yang berfokus pada efisiensi aliran material dan pengurangan limbah.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Data luas pabrik jarang diungkapkan oleh perusahaan sehingga memperkecil jumlah sampel. Hal ini karena ada beberapa perusahaan yang tidak konsisten mempublikasi luas pabriknya.
2. Pengungkapan data indeks GRI beberapa perusahaan tidak konsisten menggunakan GRI, terkadang menggunakan indikator lain seperti indeks OJK sehingga memperkecil jumlah sampel.

5.2.2 Saran

Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengumpulkan data lebih lengkap dan pada sektor yang lebih luas dengan riset lebih mendalam untuk tiap perusahaan dengan menggunakan model MFCA. Serta dapat menggunakan tambahan variabel lainnya seperti kinerja keuangan, pengungkapan lingkungan, dan lainnya.

5.3 Implikasi Penelitian

5.3.1 Implikasi bagi penulis

Penelitian ini memberikan peluang untuk studi lanjutan terkait integrasi *Green Accounting* dan MFCA dalam berbagai sektor industri. Penelitian mendatang dapat fokus pada faktor lain yang memengaruhi kinerja lingkungan, seperti budaya perusahaan, adopsi teknologi ramah lingkungan, atau regulasi pemerintah.

5.3.2 Implikasi bagi perusahaan

1. Perusahaan perlu mengadopsi *Green Accounting* secara menyeluruh untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas lingkungan, dan kepatuhan

terhadap regulasi lingkungan. Pelaporan GRI dapat membantu meningkatkan reputasi perusahaan.

2. Kombinasi *Green Accounting* dan MFCA memberikan informasi yang strategis dan akurat untuk pengelolaan sumber daya dan efisiensi produksi, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja lingkungan dan keberlanjutan operasional.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menyusun kebijakan pengelolaan lingkungan yang lebih strategis. Perusahaan dapat mengadopsi *Green Accounting* dan MFCA untuk meningkatkan kinerja lingkungan mereka.
4. Efektivitas dalam penerapan *Green Accounting* dan MFCA memungkinkan perusahaan bersaing di pasar dengan menarik perhatian investor yang peduli keberlanjutan, serta menciptakan citra positif di mata konsumen dan masyarakat.

5.3.3 Implikasi bagi investor

Perusahaan yang menerapkan *Green Accounting* dan MFCA secara efektif dapat memberikan transparansi dalam pelaporan lingkungan dan efisiensi operasional karena menunjukkan bahwa perusahaan berusaha untuk bertanggung jawab terhadap limbahnya dan lingkungan, hal ini sesuai dengan teori legitimasi dan *stakeholder* sehingga nantinya menarik perhatian investor yang peduli pada isu keberlanjutan dan memastikan kelangsungan investasi jangka panjang.

5.3.4 Implikasi bagi akademisi

1. Akademisi dapat memperdalam studi mengenai integrasi *Green Accounting* dan MFCA, terutama untuk mengidentifikasi peran keduanya dalam

meningkatkan kinerja lingkungan dan keberlanjutan di berbagai sektor industri.

2. Penelitian lebih lanjut dapat menggali bagaimana *Green Accounting* dan MFCA mendukung program pembangunan berkelanjutan dengan mengintegrasikan elemen sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam aktivitas bisnis.

